

PEMBELAJARAN JARAK JAUH & PUBLIC HEALTH MEDICINE DI MASA PENDEMI COVID-19: PERSPEKTIF MAHASISWA

by Artha Budi Susila Duarsa

Submission date: 01-Dec-2020 02:10PM (UTC+0700)

Submission ID: 1461191477

File name: 3._Prosiding_Unizar_1b.pdf (287.9K)

Word count: 3802

Character count: 21340

PEMBELAJARAN JARAK JAUH & PUBLIC HEALTH MEDICINE DI MASA PENDEMI COVID-19: PERSPEKTIF MAHASISWA

Artha Budi Susila Duarsa

*Fakultas Kedokteran Universitas Islam Al-Azhar

ABSTRAK

Pada umumnya, mahasiswa kedokteran memilih profesi dokter karena aspek humanistik kedokteran, keterbukaan terhadap pengalaman baru, identifikasi pribadi yang mendalam dengan profesi, kebutuhan kritis untuk pemenuhan dalam karir mereka, dan karena keinginan mereka untuk membantu orang lain. Mahasiswa kedokteran dalam sebuah keluarga, biasanya menjadi kebanggaan keluarga tersebut dan dianggap mengetahui berbagai hal tentang masalah kedokteran dan kesehatan, khususnya tentang berbagai penyakit termasuk Covid-19 ini. Sehingga keberadaan mahasiswa kedokteran yang pulang ke rumah ini menjadi *reinforcing factor* bagi keluarga tersebut didalam menyikapi Covid-19 bagi keluarga. Semakin tinggi tingkat semester mahasiswa kedokteran tersebut peran sebagai *reinforcing factor* bagi keluarganya semakin signifikan. Penelitian survei ini menggunakan desain *observational* dengan rancangan *cross-sectional*. Responden dalam penelitian ini adalah mahasiswa FK Unizar yang terdiri atas 256 mahasiswa tahap pendidikan akademik dan 84 mahasiswa tahap pendidikan profesi. Hasil penelitian menunjukkan adanya variasi pada gambaran kesadaran beradaptasi mahasiswa, motivasi dalam mengikuti PJJ, KAP Covid-19, persepsi Covid-19, motivasi terhadap pencegahan Covid-19, dan peran mahasiswa kedokteran sebagai *reinforcing factor* pencegahan Covid-19 di keluarga & komunitas tempat tinggalnya

Keywords : Covid-19, perilaku pencegahan, faktor predisposisi, Nusa Tenggara Barat

Correspondence Author

Artha Budi Susila Duarsa. Fakultas Kedokteran Universitas Islam Al-Azhar. Jl. Unizar No.20, Turida, Kec. Sandubaya, Kota Mataram, Nusa Tenggara Bar. Email: arthabudi@gmail.com.

PENDAHULUAN

Covid-19 adalah penyakit menular yang disebabkan oleh virus SARS-COV-2 atau yang lebih dikenal Virus Corona. Virus ini terdiri dari berbagai macam jenis yang dapat menginfeksi hewan seperti anjing dan kucing. (Bogoch et al., 2020; Lu et al., 2020).

World Health Organization (WHO) yang menyatakan pandemi Covid-19 sebagai keadaan darurat global pada 30 Januari 2020 (Sohrabi et al., 2020).

Menteri Pendidikan dan Kebudayaan (Mendikbud) mengeluarkan Surat Edaran (SE) Nomor 4 Tahun

2020 tanggal 24 Maret 2020, yang didalamnya menyatakan bahwa sistem belajar mengajar seluruhnya diselenggarakan dari rumah melalui pembelajaran daring/jarak jauh.

Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi juga telah mengeluarkan berbagai kebijakan untuk turut serta meminimalisir penyebaran virus Covid-19. Dalam Surat Edaran Direktur Jenderal Pendidikan Tinggi no 1 tahun 2020, telah dipaparkan beberapa antisipasi untuk menjaga kesehatan dan keselamatan di lingkungan Perguruan Tinggi (PT) diantaranya dengan himbuan untuk menyelenggarakan PJJ (pembelajaran

jarak jauh).

Pemerintah Daerah Propinsi NTB dan Pemerintah Daerah di masing masing Kabupaten-Kota sudah menerapkan kebijakan dan arahan dalam rangka penanggulangan Covid-19 ini.

Kebijakan pemerintah antara lain adalah anjuran stay at home, social/ physical distancing, penggunaan masker, cuci tangan pakai sabun di air mengalir selama 20 detik, menghindari kerumunan yang dalam rangka itu maka dibuatlah anjuran WFH (work from home) (bekerja dari rumah), belajar di rumah, dan beribadah di rumah. Implementasi dari itu muncullah surat edaran dari Gubernur Nusa Tenggara Barat untuk meliburkan sekolah dan kampus perguruan tinggi dan seluruh proses pembelajaran menggunakan PJJ (Sekretariat Daerah NTB, 2020).

Fakultas Kedokteran Universitas Islam Al-Azhar (FK UNIZAR) dalam menyikapi kondisi tersebut juga telah melakukan penyesuaian sistem pembelajaran. Bagi FK UNIZAR hal ini tentu bukanlah sesuatu yang sederhana dan mudah untuk dilakukan apalagi sesungguhnya untuk menjalankan program PJJ ini sama sekali tidak ada persiapannya.

Pembelajaran sistim blok yang didalamnya terdapat berbagai metode pembelajaran seperti kuliah pakar, journal reading, small group discussion (SGD), Clinical Skills Lab (CSL), praktikum di laboratorium biomedik dan praktikum anatomi sungguh membuat manajemen pengelola pendidikan di FK.

Hal yang sama juga dialami para dosen dan mahasiswa dalam menghadapi situasi yang sama sekali berubah. Dosen dan mahasiswa baik di tahap akademik dan tahap pendidikan profesi dituntut untuk beradaptasi dengan cepat sehingga proses PJJ dapat sesuai dengan yang diharapkan

dan output pembelajaran sesuai dengan apa yang telah ditargetkan.

3 Bagi sebagian mahasiswa, proses pembelajaran ini bukanlah hal yang sulit jika didukung oleh akses yang memadai. Namun demikian, hal ini justru agak sulit jika dibandingkan dengan mahasiswa yang tidak memiliki sarana dan prasarana yang memadai (Pertiwi, 2020).

Ada beberapa hal yang mungkin akan ikut berpengaruh terhadap berhasilnya proses adaptasi mahasiswa tersebut, yaitu faktor mahasiswa kedokteran secara pribadi, lingkungan rumah, jaringan internet, juga faktor keluarga. Seperti diketahui rumah tempat tinggal memang sedari awal tidak didesain untuk kegiatan belajar terus menerus sepanjang hari, sehingga dengan kegiatan PJJ yang padat ini tentu akan menimbulkan suatu dinamika baru.

Dalam pembelajaran mahasiswa kedokteran itu sendiri, diperlukan tingkat motivasi yang tinggi untuk belajar (Núñez dan León, 2016), keberhasilan akademis, niat untuk melanjutkan pembelajaran (Robbins et al., 2009), dan pengembangan identitas profesional (Wasityastuti et al., 2017). Motivasi tinggi mahasiswa kedokteran sangat penting, tidak hanya untuk komunitas medis, tetapi juga untuk masa depan sistem kesehatan negara (Vansteenkiste et al., 2005).

Pada umumnya, mahasiswa kedokteran memilih profesi dokter karena aspek humanistik kedokteran, keterbukaan terhadap pengalaman baru, identifikasi pribadi yang mendalam dengan profesi, kebutuhan kritis untuk pemenuhan dalam karir mereka, dan karena keinginan mereka untuk membantu orang lain (Millan et al., 2020).

Mahasiswa kedokteran dalam sebuah keluarga, biasanya menjadi kebanggaan keluarga tersebut dan dianggap mengetahui berbagai hal

tentang masalah kedokteran dan kesehatan, khususnya tentang berbagai penyakit termasuk Covid-19 ini. Sehingga keberadaan mahasiswa kedokteran yang pulang ke rumah ini menjadi reinforcing factor bagi keluarga tersebut didalam menyikapi Covid-19 bagi keluarga. Semakin tinggi tingkat semester mahasiswa kedokteran tersebut peran sebagai *reinforcing factor* bagi keluarganya semakin signifikan.

METODE PENELITIAN

1. Desain Penelitian

Penelitian ini menggunakan desain penelitian cross sectional. Pengumpulan data dilakukan pada bulan Juni 2020.

2. Populasi dan Sampel Penelitian

Populasi dalam penelitian ini adalah mahasiswa FK Unizar. Stratified random sampling dilakukan pada 240 mahasiswa Fakultas Kedokteran Universitas Islam Al-Azhar (FK UNIZAR). Mahasiswa yang diikutsertakan dalam penelitian berada dalam tahap pendidikan akademik semester 2, 4 dan 6 (256 mahasiswa) serta tahap pendidikan profesi (84 mahasiswa).

3. Variabel Penelitian

Variabel yang diteliti dalam penelitian ini adalah kesadaran beradaptasi mahasiswa, motivasi dalam mengikuti PJJ, KAP Covid-19, persepsi Covid-19, motivasi terhadap pencegahan Covid-19, dan peran mahasiswa kedokteran sebagai *reinforcing factor* pencegahan Covid-19 di keluarga & komunitas tempat tinggalnya.

4. Analisis Data

Setelah menadapatkan data dari kusioner maka tahap selanjutnya adalah melakukan analisis deskriptif

untuk memperoleh gambaran tentang kesadaran beradaptasi mahasiswa, motivasi dalam mengikuti PJJ, KAP Covid-19, persepsi Covid-19, motivasi terhadap pencegahan Covid-19, dan peran mahasiswa kedokteran sebagai *reinforcing factor* pencegahan Covid-19 di keluarga & komunitas tempat tinggalnya.

Data yang telah didapatkan dikelompokkan sesuai dengan variabel yang ingin diteliti dan diolah secara manual dan komputerisasi untuk selanjutnya disajikan dalam bentuk tabel dan grafik.

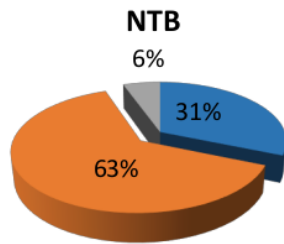
5. Etik Penelitian

Etika penelitian meliputi lembar persetujuan, tanpa nama, kerahasiaan, dan kelayakan etik. Kelayakan etik dalam penelitian ini berasal dari Komite Etik Fakultas Kedokteran Universitas Islam Al-Azhar dengan nomor: 20 /EC/FK-06/UNIZAR/VI/2020.

HASIL DAN PEMBAHASAN

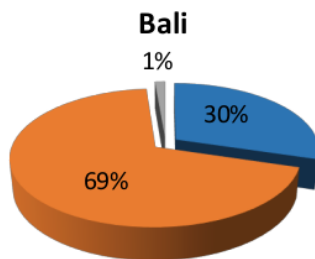
1. Gambaran Kasus Covid-19 di Nusa Tenggara Barat dan Bali

Perbandingan angka kasus Covid-19 di Nusa Tenggara Barat dan Bali pada hari Senin, 20 Juli 2020.



Kasus di Provinsi Nusa Tenggara Barat	Jumlah
Rawat	555
Sembuh	1124
Meninggal	98
Total Kasus	1777

Sumber: <https://corona.ntbprov.go.id/>



Kasus di Provinsi Bali	Jumlah
Rawat	674
Sembuh	2060
Meninggal	44
Total Kasus	2778

Sumber : <https://infocorona.baliprov.go.id/>

2. Perhitungan AR, CFR, CRR, dan Positive Rate di Indonesia, NTB, dan Bali

Banyaknya mahasiswa kedokteran FK UNIZAR di NTB dan Bali menjadi sebuah dasar penting untuk memberikan pengawasan lebih terhadap perkembangan kasus Covid-

19 di daerah tersebut. Perbandingan *Attack Rate*, *Case Fatality Rate*, *Case Recovery Rate*, *Positive Rate*, dan *Coverage Test* pada tanggal 21 Juli 2020 di Indonesia, Nusa Tenggara Barat, dan Bali dapat dilihat pada Tabel 2.

Tabel 2. AR, CFR, CRR, dan Positive Rate di Indonesia, NTB, dan Bali

Tanggal: 21/07/2020	Indonesia	NTB	Bali
Jumlah kasus Covid-19	89,869	1,777	2,778
Jumlah kematian	4,320	98	44
Jumlah kesembuhan	48,466	1,124	2,060
Jumlah penduduk	271.066.366	5.125.622	4.380.424
Jumlah orang yang diperiksa PCR	700.300	13.927	15.987
Attack Rate	Jumlah kasus terkonfirmasi/ besar populasi x 100.000	Jumlah kasus terkonfirmasi/ besar populasi x 100.000	Jumlah kasus terkonfirmasi/ besar populasi x 100.000
	33,15	34,67	63,42
Case Fatality Rate (CFR)	Jumlah kasus kematian /jumlahkasus terkonfirmasi x100%	Jumlah kasus kematian /jumlah kasus terkonfirmasi x100%	Jumlah kasus kematian /jumlah kasus terkonfirmasi x100%
	4,81	5,51	1,58
Case Recovery Rate (CRR)	Jumlah kasus kesembuhan /jumlah kasus terkonfirmasi x	Jumlah kasus kesembuhan /jumlah kasus terkonfirmasi x	Jumlah kasus kesembuhan /jumlah kasus terkonfirmasi x
			100%

	100 %	100 %	
	53,93	63,25	74,15
Case Positive Rate	Jumlah kasus terkonfirmasi/jumlah yang diperiksa x 100%	Jumlah kasus terkonfirmasi/jumlah yang diperiksa x 100%	Jumlah kasus terkonfirmasi/jumlah yang diperiksa x 100%
	12,83	12,76	17,38
Coverage Test	Jumlah orang yang diperiksa PCR dalam suatu periode waktu/ jumlah penduduk x 1.000.000	Jumlah orang yang diperiksa PCR dalam suatu periode waktu/ jumlah penduduk x 1.000.000	Jumlah orang yang diperiksa PCR dalam suatu periode waktu/ jumlah penduduk x 1.000.000
	2.583,50	2.717,13	3.649,65

3. Gambaran Karakteristik Responden

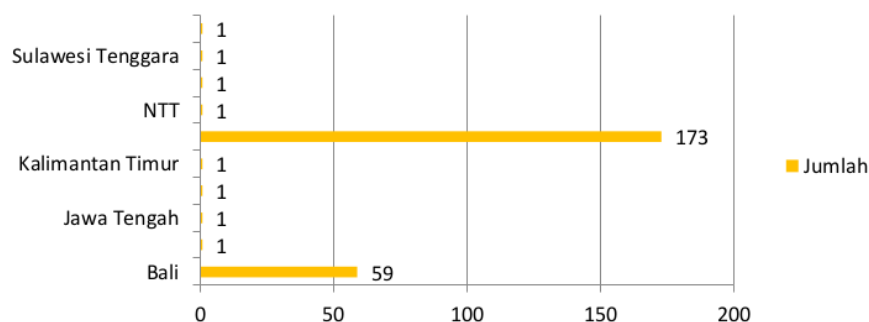
Responden yang mengikuti penelitian ini adalah mahasiswa yang bersedia ikut serta dalam penelitian. Adapun gambaran

karakteristik mahasiswa kedokteran di FK UNIZAR ditampilkan dalam Tabel 1.

Tabel 1. Karakteristik Responden

Karakteristik Responden	n	%
Jenis Kelamin	Laki-laki	75 31,25
	Perempuan	165 68,75
Umur	18-20	59 24,58
	21-23	137 57,08
	24-27	44 18,33
Status Mahasiswa	Mahasiswa Tahap PPASK	156 65,00
	Mahasiswa Tahap PPPD	84 35,00
Mahasiswa Tahap PPASK	Semester 2	53 22,08
	Semester 4	45 18,75
	Semester 6	58 24,17
Mahasiswa Tahap PPPD	Koas Angkatan 1	49 20,42
	Koas Angkatan 2	35 14,58

4. Sebaran Lokasi Mahasiswa Kedokteran FK UNIZAR



Gambar 1. Sebaran Lokasi Mahasiswa Kedokteran FK UNIZAR

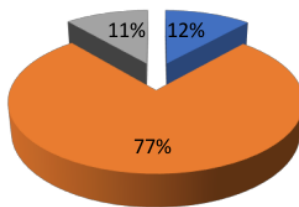
Mahasiswa FK UNIZAR selama masa pandemi tersebar di beberapa provinsi di Nusa Tenggara Barat. Sejumlah 173 mahasiswa masih berada di Provinsi Nusa Tenggara Barat sedangkan mahasiswa lainnya tersebar di Sembilan

provinsi yang berbeda. Salah satu provinsi dengan banyaknya sebaran mahasiswa kedokteran FK UNIZAR adalah di Provinsi Bali sebanyak 59 mahasiswa (Gambar 1).

5. Kemampuan Akses Internet

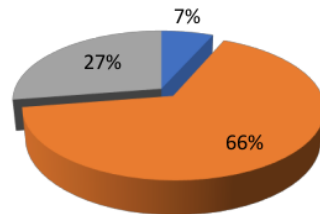
Bagaimana kecepatan akses internet di daerah Anda?

■ Cepat ■ Normal ■ Lambat



Apakah Anda kesulitan mengakses internet di daerah Anda?

■ Ya ■ Kadang-Kadang ■ Tidak



Gambar 2. Kemampuan Akses Internet Mahasiswa Kedokteran FK UNIZAR

Selama masa pandemi Covid-19, mahasiswa diminta untuk aktif dalam kelas daring menggunakan aplikasi Zoom. Tantangan utama yang dihadapi mahasiswa selama proses pembelajaran daring adalah akses internet.

Sebagian besar mahasiswa kedokteran FK UNIZAR melaporkan bahwa terkadang mengalami kesulitan akses internet dari daerah tempat tinggalnya (66%) dan

melaporkan bahwa kecepatan akses internet di daerah mereka cenderung normal (77%).

Selain itu beberapa mahasiswa yang melaporkan bahwa kesulitan akses dengan kecepatan akses internet yang lambat tentu tidak merasakan kualitas pembelajaran yang sama dengan mahasiswa lainnya (Gambar 2).

6. Kesadaran Mahasiswa Untuk Mengikuti PJJ

Tabel 3. Kesadaran Mahasiswa Untuk Mengikuti PJJ

Kesadaran Mahasiswa Untuk Mengikuti PJJ		n	%
Saya sadar untuk mengikuti PJJ karena adanya himbauan <i>work from home</i> untuk pencegahan Covid-19	Sangat Setuju	2	0,83
	Setuju	1	0,42
	Ragu-Ragu	14	5,83
	Tidak Setuju	40	16,67
	Sangat Tidak Setuju	183	76,25
Saya adalah calon dokter sehingga saya harus tetap aktif belajar walaupun ada perubahan sistem dari tatap muka menjadi online	Sangat Setuju	194	80,83
	Setuju	37	15,42
	Ragu-Ragu	7	2,92
	Tidak Setuju	2	0,83
	Sangat Tidak Setuju	0	0,00
Saya tidak yakin memperhatikan dosen saat perkuliahan online akan membantu saya memahami pelajaran lebih baik jika dibandingkan dengan perkuliahan tatap-muka	Sangat Setuju	15	6,25
	Setuju	30	12,50
	Ragu-Ragu	100	41,67
	Tidak Setuju	64	26,67
	Sangat Tidak Setuju	31	12,92
Saya akan menyediakan waktu dan fasilitas untuk memastikan PJJ berlangsung dengan lancar	Sangat Setuju	130	54,17
	Setuju	76	31,67
	Ragu-Ragu	21	8,75
	Tidak Setuju	9	3,75
	Sangat Tidak Setuju	4	1,67
Belajar dengan sistem PJJ hanya membuang-buang waktu dan kuota internet saya	Sangat Setuju	16	6,67
	Setuju	25	10,42
	Ragu-Ragu	56	23,33
	Tidak Setuju	71	29,58
	Sangat Tidak Setuju	72	30,00

7. Motivasi Mahasiswa Untuk Mengikuti PJJ

Tabel 4. Motivasi Mahasiswa Untuk Mengikuti PJJ

Motivasi Mahasiswa Untuk Mengikuti PJJ		n	%
Saya ingin lulus sebagai mahasiswa kedokteran dengan tepat waktu	Sangat Setuju	217	90,42
	Setuju	16	6,67
	Ragu-Ragu	6	2,50
	Tidak Setuju	0	0,00
	Sangat Tidak Setuju	1	0,42
Saya harus dapat membanggakan orangtua saya dengan mempertahankan IPK saya agar tetap bagus	Sangat Setuju	197	82,08
	Setuju	26	10,83
	Ragu-Ragu	13	5,42
	Tidak Setuju	2	0,83
	Sangat Tidak Setuju	2	0,83

8. Kesadaran Pencegahan Covid-19

Tabel 5. Kesadaran Pencegahan Covid-19

Kesadaran Mahasiswa Terhadap Pencegahan Covid-19		n	%
Saya sadar bahwa perilaku hidup bersih dan sehat sangat penting untuk mencegah Covid-19	Sangat setuju	216	90,00
	Setuju	14	5,83
	Ragu-Ragu	3	1,25
	Tidak Setuju	3	1,25
	Sangat Tidak Setuju	4	1,67
Tidak perlu mengetahui secara mendetail cara pencegahan Covid-19 karena saya cenderung diam di rumah	1 Sangat setuju	5	2,08
	Setuju	9	3,75
	Ragu-Ragu	26	10,83
	Tidak Setuju	34	14,17
	Sangat Tidak Setuju	166	69,17
Saya berpotensi terinfeksi Covid-19 dan menginfeksi orang lain, oleh karena itu saya selalu menggunakan masker	Sangat setuju	183	76,25
	Setuju	26	10,83
	Ragu-Ragu	13	5,41
	Tidak Setuju	6	2,50
	Sangat Tidak Setuju	12	5,00
Covid-19 ini hanya penyakit seperti influenza biasa sehingga saya tidak perlu aktif melakukan pencegahan	Sangat setuju	6	2,50
	Setuju	10	4,16
	Ragu-Ragu	12	5,00
	Tidak Setuju	25	10,42
	Sangat Tidak Setuju	187	77,92

9. Motivasi Pencegahan Covid-19

Tabel 6. Motivasi Mahasiswa Dalam Pencegahan Covid-19

Motivasi Mahasiswa Dalam Pencegahan Covid-19		n	%
Sebagai calon dokter, saya harus mampu memahami bagaimana mencegah Covid-19	Sangat Setuju	217	90,42
	Setuju	16	6,67
	Ragu-Ragu	3	1,25
	Tidak Setuju	2	0,83
	Sangat Tidak Setuju	2	0,83
Saya tidak dibayar untuk mengedukasi pencegahan Covid-19 kepada orang lain sehingga saya tidak mau melakukannya	Sangat Setuju	14	5,83
	Setuju	4	1,67
	Ragu-Ragu	11	4,58
	Tidak Setuju	25	10,42
	Sangat Tidak Setuju	186	77,50
Saya harus melindungi diri dan keluarga saya dari bahaya Covid-19	Sangat Setuju	221	92,08
	Setuju	13	5,42
	Ragu-Ragu	4	1,67
	Tidak Setuju	0	0,00
	Sangat Tidak Setuju	2	0,83
Kasus Covid-19 di Indonesia masih	Sangat Setuju	205	85,42

tinggi, saya harus membantu menurunkan angka kasus baru dengan melakukan pencegahan Covid-19	1 Setuju	24	10,00
	Ragu-Ragu	7	2,92
	Tidak Setuju	3	1,25
	Sangat Tidak Setuju	1	0,42
	Sangat Setuju	205	85,42
Tidak ada yang dapat melindungi saya agar bebas dari Covid-19 kecuali diri saya sendiri	Setuju	21	8,75
	Ragu-Ragu	8	3,33
	Tidak Setuju	3	1,25
	Sangat Tidak Setuju	3	1,25

10.KAP Pencegahan Covid-19

Tabel 7. KAP (Knowledge, Action, Practice) Mahasiswa Dalam Pencegahan Covid-19

KAP (Knowledge, Action, Practice) Mahasiswa Dalam Pencegahan Covid-19		n	%
Apakah anda mengetahui cara penularan COVID-19?	Ya	240	100,00
	Tidak	0	0,00
Apakah Anda mengetahui bagaimana tanda-tanda orang yang menderita COVID-19?	Ya	239	99,58
	Tidak	1	0,42
Apakah Anda mengetahui cara mencegah penularan COVID-19?	Ya	240	100
	Tidak	0	0,00
Apakah Anda mengetahui aturan dan kebijakan pemerintah terkait COVID-19?	Ya	236	98,33
	Tidak	4	1,67
Apakah orang yang meninggal karena positif COVID-19 dapat menularkan penyakitnya?	Ya	192	80,00
	Tidak	48	20,00
Saya setuju dengan aturan dan kebijakan pemerintah untuk melakukan tindakan pencegahan terhadap COVID-19	Ya	224	93,33
	Tidak	16	6,67
Saya tidak melakukan perjalanan keluar kota/mudik di saat pandemi COVID-19	Ya	208	86,67
	Tidak	29	12,08
Apakah Ada menjaga jarak setidaknya 1 meter dengan orang lain?	Ya	230	95,83
	Tidak	10	4,17
Apakah Anda cenderung menyentuh mata, hidung, dan mulut setelah memegang sesuatu?	Ya	173	72,08
	Tidak	67	27,92
Apakah Anda menutup mulut dengan telapak tangan saat batuk atau bersin?	Ya	75	31,25
	Tidak	165	68,75
Apakah Anda menggunakan masker saat berpergian?	Ya	240	100,00
	Tidak	0	0,00

11.Persepsi Mahasiswa Dalam Pencegahan Covid-19

Tabel 8. Persepsi Mahasiswa Dalam Pencegahan Covid-19

Persepsi Mahasiswa Dalam Pencegahan Covid-19		n	%
Saya mudah terkena penyakit COVID-19 jika saya berada dekat	Sangat Setuju	149	62,08
	Setuju	47	19,58

dengan tetangga saya yang positif COVID-19	4 Ragu-Ragu	26	10,83
	Tidak Setuju	8	3,33
	Sangat Tidak Setuju	10	4,17
	Sangat Setuju	13	5,42
	Setuju	12	5,00
Pergi ke daerah yang ada kasus positif COVID-19 tidak bisa menyebabkan penularan COVID-19	Ragu-Ragu	17	7,08
	Tidak Setuju	40	16,67
	Sangat Tidak Setuju	158	65,83
	Sangat Setuju	15	6,25
	Setuju	16	6,67
Penyakit COVID-19 tidak mematikan	Ragu-Ragu	49	20,42
	Tidak Setuju	43	17,92
	Sangat Tidak Setuju	117	48,75
	Sangat Setuju	195	81,25
	Setuju	37	15,42
Penularan virus corona (COVID-19) sangat cepat	Ragu-Ragu	5	2,08
	Tidak Setuju	1	0,42
	Sangat Tidak Setuju	2	0,83
	Sangat Setuju	22	9,17
	Setuju	13	5,42
Himbauan pemerintah untuk dirumah saja tidak bermanfaat untuk mencegah COVID-19	Ragu-Ragu	24	10,00
	Tidak Setuju	41	17,08
	Sangat Tidak Setuju	140	58,33
	Sangat Setuju	16	6,67
	Setuju	26	10,83
Saya merasa sulit bernafas dan tidak nyaman saat menggunakan masker	Ragu-Ragu	69	28,75
	Tidak Setuju	48	20,00
	Sangat Tidak Setuju	81	33,75
	Sangat Setuju	12	5,00
	Setuju	11	4,58
Saya takut memeriksakan diri jika saya mengalami gejala sakit akibat COVID-19 (seperti, demam, batuk, dll)	Ragu-Ragu	45	18,75
	Tidak Setuju	60	25,00
	Sangat Tidak Setuju	112	46,67
	Sangat Setuju		

12. Peran Mahasiswa Kedokteran sebagai *Reinforcing Factor* di Keluarga dan Komunitas di masa pandemi Covid-19

Tabel 9. Peran Mahasiswa Kedokteran sebagai *Reinforcing Factor* di Keluarga dan Komunitas di masa pandemi Covid-19

Peran Mahasiswa Kedokteran sebagai <i>reinforcing factor</i> di Keluarga dan Komunitas di masa pandemi Covid-19		n	%
Saya aktif mengedukasi keluarga saya untuk selalu menggunakan masker ketika harus bertemu dengan orang lain	Ya	236	98,33
	Tidak	4	1,67
Saya membekali keluarga saya yang akan melakukan aktivitas di luar rumah dengan sabun cuci tangan, <i>hand sanitizer</i> , tissue, masker, dsb	Ya	229	95,42
	Tidak	11	4,58
Saya tidak melarang keluarga saya yang ingin pergi ke tempat-tempat yang rentan ada keramaian	Ya	48	20,00
	Tidak	192	80,00
Saya mengharuskan keluarga saya yang memiliki gejala batuk/pilek/demam untuk melakukan pemeriksaan Covid-19	Ya	168	70,00
	Tidak	72	30,00
Saya menyiapkan vitamin dan obat-obatan di rumah untuk memastikan keluarga saya tetap sehat	Ya	220	91,67
	Tidak	20	8,33
Saya meminta keluarga saya untuk ikut mengedukasi teman-temannya untuk mencegah Covid-19	Ya	213	88,75
	Tidak	27	11,25
Saya membeli alat pendeteksi panas tubuh agar bisa tetap memonitoring kondisi suhu tubuh keluarga saya	Ya	133	55,42
	Tidak	107	44,58
Saya tidak berani menegur keluarga saya yang menyebarkan informasi yang tidak benar mengenai Covid-19 di grup whatsapp	Ya	41	17,08
	Tidak	199	82,92
Saya mengajarkan cara berperilaku hidup bersih dan sehat (PHBS) kepada keluarga saya	Ya	236	98,33
	Tidak	4	1,67
Saya selalu mengingatkan keluarga saya untuk mendisinfektan/ mencuci barang-barang yang dibawa atau dibeli dari luar	Ya	227	94,58
	Tidak	13	5,42

PENUTUP

Kesimpulan

1. Keasadaran mahasiswa dalam mengikuti Pembelajaran Jarak Jauh (PJJ) baik. Meliputi kesadaran mengenai *Work From Home* (WFH), keaktifan mengikuti PJJ dengan menyediakan waktu dan kesadaran tentang pentingnya PJJ.
2. Motivasi mahasiswa untuk mengikuti Pembelajaran Jarak Jauh (PJJ) baik dengan motivasi agar lulus tepat waktu dan dapat membanggakan orang walaupun di masa pandemic covid 19.
3. Kesadaran mahasiswa dalam pencegahan Covid-19 baik. Meliputi

kesadaran tentang Perilaku Hidup Bersih dan Sehat (PHBS), cara pencegahan covid 19, aktif ikut dalam kegiatan pencegahan Covid-19 dan penggunaan masker.

4. Motivasi mahasiswa dalam pencegahan Covid-19 baik. Meliputi merasa harus mampu untuk melakukan pencegahan covid 19, mampu melindungi diri dan keluarga dari Covid-19 serta mampu menurunkan jumlah kasus baru Covid-19 di komunitas.
5. Pengetahuan mahasiswa tentang pencegahan Covid-19 baik.

- Meliputi tentang cara penularan dan pencegahan covid 19, tanda dan gejala orang yang terkena Covid-19 dan kebijakan pemerintah terkait covid 19.
6. Sikap mahasiswa tentang pencegahan Covid-19 baik. Meliputi sikap terhadap kebijakan pemerintah tentang Covid-19 dan tidak melakukan perjalanan keluar daerah.
 7. Perilaku mahasiswa tentang pencegahan Covid-19 baik. Meliputi tentang menjaga jarak, etika batuk, cuci tangan pakai sabun/hand sanitizer dan penggunaan masker.
 8. Persepsi kerentanan, keseriusan, manfaat dan hambatan mahasiswa terhadap Covid-19 baik.
 9. Peran mahasiswa sebagai *reinforcing factor* pencegahan Covid-19 di keluarga dan komunitas baik. Meliputi peran mahasiswa membekali keluarga yang melakukan aktivitas di luar rumah dengan sabun cuci tangan, hand sanitizer, tissue dan masker. Melarang keluarga pergi ke tempat keramaian/daerah berisiko dan mengedukasi keluarga untuk selalu melakukan PHBS.
 10. Peran mahasiswa sebagai *reinforcing factor* lainnya adalah menyarankan keluarga untuk melakukan pemeriksaan covid 19, bila mengalami batuk/pilek/demam dan sesak nafas, menyiapkan vitamin dan obat-obatan di rumah, menganjurkan keluarga untuk mengedukasi tentang covid kepada teman2, mengedukasi keluarga untuk tidak menyebarkan berita hoax tentang Covid-19 dan melakukan desinfeksi/mencuci dengan bersih barang-barang yang baru dibeli atau dibawa dari luar.

Saran

Penelitian ini memiliki beberapa keterbatasan karena data dikumpulkan secara online sehingga bias dari pelaporan oleh mahasiswa kedokteran FK UNIZAR tidak bisa dikontrol penuh.

Penelitian selanjutnya dapat meningkatkan kualitas pengumpulan data, jika memungkinkan data dari responden dapat dikumpulkan secara tatap muka langsung.

6 Daftar Pustaka

- Bogoch, I. I., Watts, A., Thomas-Bachli, A., Huber, C., Kraemer, M. U. G., & Khan, K. (2020). Pneumonia of unknown aetiology in Wuhan, China: potential for international spread via commercial air travel. *Journal of Travel Medicine*, 27(2). <https://doi.org/10.1093/jtm/taaa008>
- 2 Bruine de Bruin, W., & Bennett, D. (2020). Relationships Between Initial COVID-19 Risk Perceptions and Protective Health Behaviors: A National Survey. *American Journal of Preventive Medicine*, 0(0). <https://doi.org/10.1016/j.amepre.2020.05.001>
- Huynh, G., Nguyen, T., Tran, V., Vo, K., Vo, V., & Pham, L. (2020). Knowledge and attitude toward COVID-19 among healthcare workers at District 2 Hospital, Ho Chi Minh City. *Asian Pacific Journal of Tropical Medicine*, 13(6), 260–265. <https://doi.org/10.4103/19957645.280396>
- Lu, H., Stratton, C. W., & Tang, Y.-W. (2020). Outbreak of pneumonia of unknown etiology in Wuhan, China: The mystery and the miracle. *Journal of Medical Virology*, 92(4), 401–402. <https://doi.org/10.1002/jmv.25678>
- 2 Zhong, B. L., Luo, W., Li, H. M., Zhang, Q. Q., Liu, X. G., Li, W. T., & Li, Y. (2020). Knowledge,

attitudes, and practices towards COVID-19 among chinese residents during the rapid rise period of the COVID-19 outbreak: A quick online cross-sectional survey. International Journal of

Biological Sciences, 16(10), 1745–1752.

<https://doi.org/10.7150/ijbs.45221>

1

PEMBELAJARAN JARAK JAUH & PUBLIC HEALTH MEDICINE DI MASA PENDEMI COVID-19: PERSPEKTIF MAHASISWA

ORIGINALITY REPORT

9%

SIMILARITY INDEX

8%

INTERNET SOURCES

6%

PUBLICATIONS

5%

STUDENT PAPERS

PRIMARY SOURCES

1	eprints.uns.ac.id Internet Source	3%
2	journals.sagepub.com Internet Source	2%
3	guruberbagi.kemdikbud.go.id Internet Source	1%
4	tatangmanguny.wordpress.com Internet Source	1%
5	Submitted to Universitas Sebelas Maret Student Paper	1%
6	www.tandfonline.com Internet Source	1%
7	www.aisyiyah.or.id Internet Source	1%
8	media.neliti.com Internet Source	1%

Exclude quotes On

Exclude bibliography On

Exclude matches < 1%